

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh bahan tambah lateks dan filler semen pada lapisan AC-BC dalam campuran aspal sebagai bahan pengikat, dapat meningkatkan nilai stabilitas menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan campuran yang tidak menggunakan campuran bahan alam, tetapi ada beberapa variabel spesifikasi yang dibutuhkan tidak memenuhi syarat yang ditentukan.
2. Berdasarkan hasil pengujian untuk penelitian analisis pengaruh campuran lateks dan filler semen pada *asphalt concrete – binder course* (AC-BC) dengan pengujian *marshall*. Masing-masing kadar lateks menghasilkan nilai yang berbeda-beda dan dengan nilai kadar aspal yang berbeda. Untuk kadar lateks 11% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 4,5%, 5%, memenuhi spesifikasi binamarga (2018), untuk kadar lateks 13% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 6%, 6,5% memenuhi spesifikasi binamarga (2018), untuk kadar lateks 15% menghasilkan kadar aspal optimum pada aspal 5%, 5,5%, 6%, 6,5%, sedangkan untuk kadar lateks 7%, 9%, tidak memenuhi spesifikasi binamarga (2018), dan berdasarkan pengujian densitas filler semen mendapatkan nilai densitas rata-rata yaitu 3,104 gr/cm<sup>3</sup>.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah

1. Penggunaa lateks sebagai campuran aspal seharusnya dilakukan dengan teliti karena sangat berpengaruh pada pembuatan benda uji agar dapat hasil yang lebih maksimal.
2. Pada pelaksanaan pemadatan seharusnya lebih diperhatikan karena agregat dapat pecah disebabkan pemadatan kurang sempurna/kurang maksimal.

3. Perlu adanya pengawasan yang detail dalam setiap proses penelitian, mulai dari pengujian bahan penyusunan aspal, proses perhitungan pada mix design, pencetakan benda uji dan proses pengujian benda uji. Semua harus dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku agar diperoleh hasil yang maksimal.
4. Sebaiknya penggunaan lateks untuk campuran AC-BC juga dimanfaatkan sehingga potensi sumber daya alam lebih optimal.
5. Agar hasil penelitian lebih baik lagi maka sebaiknya dilakukan penelitian serupa dengan variasi bahan aditif dan pengujian yang lebih beragam supaya mendapat hasil yang lebih terukur.